

**KEMAMPUAN KOGNITIF MAHASISWA DITINJAU DARI MEDIA
PEMBELAJARAN DAN INTENSITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM
MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH PROGDI
PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

RIAN KURNIASIH
A 210 060 122

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian orang memahami arti pendidikan sebagai pengajaran yang didapatkan dari lembaga pendidikan yaitu sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi. Pendapat tersebut tidak dapat dianggap salah karena pada kenyataannya, seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan melalui lembaga pendidikan tersebut. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.

Selain secara formal, pendidikan juga dapat berlangsung secara informal dan nonformal. Tujuan pendidikan adalah kedewasaan dan tanggungjawab, serta yang berkewajiban mendidik seorang anak bukan hanya guru atau dosen yang mengajar di sekolah atau di perguruan tinggi, namun orang tua dan masyarakat juga berkewajiban mendidik dengan memberi teladan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan yang tertulis pada undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana

untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah pendidikan yang berkualitas yang diupayakan dengan berbagai program pendidikan yang mengacu pada kemajuan IPTEK.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:168)

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada peserta didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Dalam pendidikan, kemampuan kognitif dapat diukur menggunakan prestasi belajar. Menurut Nana Sudjana (2005:50) “Ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu ranah afektif, ranah psikomotorik, dan ranah kognitif”. Dari prestasi belajar dapat diketahui tingkat keberhasilan kemampuan kognitif seseorang.

Mahasiswa dipandang mempunyai tingkat kedewasaan yang lebih dari siswa, karena rata-rata usia mahasiswa adalah 18 tahun keatas. Tuntutan penguasaan kemampuan kognitifnya juga lebih besar dibandingkan dengan siswa. Saat masih menjadi siswa, ranah kognitif masih dalam tahap perkembangan dasar, sedangkan mahasiswa pada ranah tersebut dianggap sudah memiliki kemampuan yang dikuasai untuk dikembangkan dan diaplikasikan dalam suatu profesi di masa depan.

Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS, yang selain membekali mahasiswanya dengan ilmu pendidikan dan pengajaran, juga membekali dengan keahlian akuntansi yang nantinya dapat digunakan untuk berwirausaha. Mata kuliah yang menunjang keahlian di bidang akuntansi adalah Dasar Akuntansi, Akuntansi

Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjut, dan Akuntansi Biaya. Mata kuliah tersebut saling berkaitan dan dipelajari secara bertahap.

Untuk menghasilkan laporan keuangan dari catatan-catatan kejadian, diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap proses-proses yang bersangkutan dan penalaran secara sistematis, agar dapat dirumuskan dan diolah secara kuantitatif sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Salah satu bahan ajar yang dapat menumbuhkan kemampuan tersebut adalah pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM).

Akuntansi Keuangan Menengah didesain dengan suatu pendekatan yang komprehensif dan seimbang untuk para mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Materi dan topik-topik bahasan dirancang untuk dapat ditempuh dalam dua semester secara berturutan yang berbobot enam SKS, sebagai bekal mahasiswa untuk meniti karier di bidang bisnis.

Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) I ditempuh pada semester empat berbobot tiga SKS, dengan materi laporan keuangan untuk perusahaan dagang, kas kecil, rekonsiliasi bank, investasi jangka pendek, piutang dagang dan piutang wesel, persediaan, persediaan kontrak jangka panjang serta Penanaman Modal Dalam Saham (PMDS). Sedangkan Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) II ditempuh pada semester lima dan berbobot tiga SKS. AKM II membahas tentang Aktiva Tetap Berwujud (perolehan, penggunaan dan pemberhentian) Aktiva Tetap Berwujud (Depresiasi dan Deplesi), Aktiva Tetap Berwujud (Penilaian Kembali), hutang jangka panjang, modal saham, laba tidak dibagi, perubahan metode akuntansi dan koreksi kesalahan.

Muatan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) juga dituntut untuk memenuhi tiga tujuan pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang sangat diperhatikan. Tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir. Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Dalam pengajaran, pendidik harus menanamkan pengertian dengan cara menjelaskan materi pelajaran yang sejelas-jelasnya kepada peserta didik. Penjelasan yang diberikan harus mendekati obyek yang sebenarnya agar tidak terjadi kesalahan persepsi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) adalah media pembelajaran. Para dosen dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan di perguruan tinggi dan tidak tertutup kemungkinan alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dosen sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat-alat yang tersedia, selain itu juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran sendiri.

Dalam penyampaian materi Akuntansi Keuangan Menengah (AKM), dosen pengampu mata kuliah ini juga telah menggunakan media pembelajaran berupa media cetakan yaitu modul yang ditulis sendiri oleh dosen pengampu, dan buku teks dari penulis lain yang kompeten. Selain media cetakan, dosen pengampu juga menggunakan media berbasis komputer yaitu *hand out* yang disajikan melalui LCD. Dosen berupaya

untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2007:9) “Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan.

Upaya lain yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif adalah intensitas belajar. Secara sederhana, belajar dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar, untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dari sesuatu yang telah dipelajarinya. Aktivitas yang dimaksud merupakan kegiatan jiwa dan raga yang mengarah pada perkembangan pribadi, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotorik). Jadi dapat dipahami bahwa tanpa belajar, kemampuan kognitif seseorang tidak akan berkembang, serta dengan belajar kita dapat memahami, mengingat dan mengaplikasikan pesan atau informasi suatu materi untuk menyelesaikan masalah.

Untuk dapat memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin dilakukan dengan satu kali membaca saja. Pesan atau informasi dalam materi akan lebih jelas dan dapat dipahami jika dibaca atau dipraktikkan berulang-ulang. Penggunaan modul dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) juga bertujuan untuk meningkatkan intensitas belajar mahasiswa, karena dalam modul terdapat banyak latihan soal yang dapat dikerjakan mahasiswa agar dapat meningkatkan pemahaman, penerapan,

dan analisis mahasiswa terhadap materi Akuntansi Keuangan Menengah (AKM).

Fakta selama ini, masih banyak mahasiswa yang mengeluh bahwa mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah merupakan mata kuliah yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dari tahun ke tahun. Hal tersebut juga menandakan kegagalan mahasiswa dalam mengembangkan dan menggunakan kemampuan kognitifnya dalam mata kuliah AKM. Setelah dilakukan pengamatan yang lebih lanjut masing-masing mahasiswa mempunyai pendapat yang berbeda mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi kuliah AKM dan intensitas belajar AKM yang berbeda pula.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “KEMAMPUAN KOGNITIF MAHASISWA DITINJAU DARI MEDIA PEMBELAJARAN DAN INTENSITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH PROGDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS TAHUN AJARAN 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan persepsi, mengingat, dan berpikir mahasiswa. Faktor tersebut adalah faktor eksternal (dari luar) dan faktor internal (dari dalam) individu. Kelengkapan fasilitas, penggunaan media

pembelajaran, kemampuan dosen, perhatian orang tua, dan lingkungan yang kondusif adalah beberapa contoh dari faktor eksternal. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor internal individu, seperti intensitas belajar, motivasi belajar, minat, bakat, intelegensi, dan kondisi fisiologis.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul di atas sangat luas. Agar permasalahan yang dibahas dapat fokus dan jelas, maka harus dibatasi. Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan kognitif mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) yang akan diteliti melalui hasil tes pengerjaan soal ujian akhir semester AKM I mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2009/2010.
2. Media pembelajaran yang akan diteliti mengenai persepsi mahasiswa tentang manfaat penggunaan media dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM). Media pembelajaran tersebut terdiri dari media cetak berupa buku teks dan modul, serta media berbasis komputer berupa *hand out* yang disajikan melalui LCD.
3. Intensitas belajar dalam hal ini khususnya tingkat intensitas mahasiswa belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM). Tingkat intensitasnya yaitu tinggi, sedang, dan rendah dalam hal

mempersiapkan bahan belajar, kehadiran belajar, mengerjakan tugas, dan mengulang materi.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Kognitif mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2009/2010?
2. Adakah pengaruh Intensitas Belajar Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) terhadap Kemampuan Kognitif mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2009/2010?
3. Adakah pengaruh Media Pembelajaran dan Intensitas Belajar terhadap Kemampuan Kognitif mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Kognitif mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi

Keuangan Menengah (AKM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2009/2010.

2. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Belajar Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) terhadap Kemampuan Kognitif mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran dan Intensitas Belajar terhadap Kemampuan Kognitif mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar.
2. Bagi penulis, dari penelitian ini akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh Media Pembelajaran dan Intensitas Belajar terhadap Kemampuan Kognitif.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

G. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kemampuan kognitif, media pembelajaran, intensitas belajar, pengaruh media pembelajaran dan intensitas belajar terhadap kemampuan kognitif, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel, sampling, data dan instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi lokasi, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN